

PENGEMBANGAN KETRAMPILAN HIDUP MANDIRI MELALUI PERINTISAN USAHA “JASA BERSIH-BERSIH/CLEANING SERVICE”

EMPOWERING FOSTERING CHILDREN WITH ENTREPRENEURSHIP TRAINING IN CLEANING SERVICES

Ria Angin¹⁾, Rohimatush Shofiah²⁾

¹Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember

²Prodi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember

¹Email: ria.angin@unmuhjember.ac.id

Naskah diterima tanggal 28-04-2025, disetujui tanggal 14-07-2025, dipublikasikan tanggal 18-07-2025

Abstrak: Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah ‘Nurul Husna’ yang beralamat di Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Wirausaha ini masih langka dan memiliki prospek yang bagus serta mudah dilakukan. Mekanisme kegiatan yang ditawarkan meliputi 3 (tiga) tahap, yaitu: Tahap 1) Persiapan, meliputi koordinasi dengan mitra yaitu para pengasuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah Sumbersari Jember. Tahap 2) Pelaksanaan kegiatan meliputi: (a) pelatihan manajemen kewirausahaan jasa bersih-bersih, (b) pelatihan promosi jasa bersih-bersih, (c) pelatihan teknik bersih-bersih. Tahap 3) Evaluasi meliputi: (a) Evaluasi proses kegiatan, dilakukan pada setiap tahap kegiatan; (b) Evaluasi hasil kegiatan, dilakukan untuk mengetahui tingkat capaian tujuan PKM ini yakni sejauh mana kegiatan yang diselenggarakan dipahami oleh anak asuh Panti Asuhan (c) Evaluasi dampak kegiatan, dengan melihat kemajuan rintisan wirausaha jasa bersih-bersih/cleaning service.

Kata Kunci: Anak Asuh, Jasa, Bersih-bersih, Kemandirian Finansial.

Abstract: *The Nurul Husna Muhammadiyah Boys' Orphanage in Patrang, Jember, implemented the Community Service Program (PKM): Empowering Fostering Children with Entrepreneurship Training in Cleaning Services. This effort addressed nurses' concerns about the orphanage's reliance on contributions, while those fostered lacked the necessary skills to achieve financial and social independence. Given the limited company prospects, a cleaning service was chosen as a practical, promising, and simple-to-implement solution. Phase 3 Evaluation includes: (a) Evaluation of the activity process, carried out at each stage of the activity; (b) Evaluation of the results of the activity, carried out to determine the level of achievement of the objectives of this PKM, specifically the extent to which the activities carried out are understood by the foster kids of the orphanage; (c) Evaluation of the impact of the activity, by looking at the progress of the cleaning service business start-up. This program emphasizes the*

ability of business training to build independence and provide sustainable livelihoods for fostering children.

Keywords: Children, Services, Cleaning, Financial Independence.

PENDAHULUAN

Sejak pertama kali didirikan Panti Asuhan Putra Muhammadiyah “Nurul Husna” Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember dihidmatkan untuk membina anak-anak yatim piatu, dhuafa dan anak-anak yang memiliki latar belakang kehidupan kurang beruntung. Panti Asuhan Putra Muhammadiyah menampung anak – anak kurang mampu yang membutuhkan tempat tinggal, makan dan pendidikan. Panti Asuhan juga menjadi keluarga pengganti bagi anak – anak asuhnya. Oleh karena itu di dalam Panti Asuhan ini terdapat orang tua asuh. Orang tua asuh ialah orang yang menjadi pengganti orang tua anak asuh dan bertugas mendidik serta mengurus kebutuhan sehari – hari anak asuh. Hal ini bertujuan agar anak dapat hidup dengan nyaman dan sejahtera selama tinggal di Panti Asuhan serta dapat menjadi manusia yang terdidik.

Para penghuni Panti Asuhan Putra Muhammadiyah “Nurul Husna” dapat dikategorikan sebagai anak kurang beruntung dibandingkan anak pada umumnya yang memiliki keluarga secara utuh. Anak yang tinggal di Panti Asuhan merupakan anak yang patut mendapatkan bantuan baik secara materi maupun non materi. Meskipun demikian mereka tidak boleh terus mengharapkan bantuan dari orang lain, melainkan mereka juga harus dilatih sehingga memiliki keterampilan sebagai pengembangan potensi diri dan bekal saat hidup di luar panti asuhan.

Ketrampilan hidup yang perlu diberikan kepada anak asuh di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah “Nurul Husna” adalah ketrampilan yang membuat mereka memiliki kemandirian secara finansial. Ketrampilan hidup seperti ini penting mengingat sumber pembiayaan kehidupan anak asuh di Panti Asuhan selama ini bergantung pada para donatur yang jumlahnya tidak bisa dipastikan. Ketergantungan seperti ini sebenarnya tidak perlu terjadi bila panti asuhan bisa memberdayakan dirinya melalui kegiatan wirausaha yang dikelolanya sendiri sebagai sumber pendapatan alternatif (Angin &

Nusanto, 2020). Sumber utama pendapatan Panti Asuhan Muhammadiyah “Nurul Husna” berada di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember selama ini berasal dari dana sumbangan para donatur. Jumlah dana yang diperoleh tentu sangat terbatas tergantung pada keridloan para donatur. Oleh karena itu, panti asuhan penting mengupayakan upaya-upaya mandiri tanpa menggantungkan pada sumber pendapatan yang datangnya dari para donatur. Panti asuhan juga perlu menanamkan pada para anak asuh untuk bisa mengembangkan upaya-upaya alternatif yang dapat membuat mereka memiliki kegiatan mandiri yang mendatangkan sumber pendapatan.

Sebagai upaya untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya memiliki kegiatan ketrampilan hidup yang bisa dimanfaatkan sekaligus agar tidak tergantung pada para donatur pihak pengasuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah “Nurul Husna” berinisiatif memberikan pelatihan kewirausahaan bekerja sama dengan dosen Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Jember yang sedang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini bertajuk **Pengembangan Ketrampilan Hidup melalui Pelatihan Kewirausahaan “Jasa Bersih-Bersih/Cleaning service”**.

Adapun dari data yang berhasil diidentifikasi, anak-anak asuh Panti Asuhan Putra Muhamamdiyah “Nurul Husna” belum memahami kegiatan wirausaha alternatif yang bisa mereka berdayakan sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Oleh karena itu kegiatan ini didahului oleh proses SWOT untuk mengenal potensi diri para anak asuh:

- (1) Mengenal potensi diri melalui proses SWOT
- (2) Berdayakan diri melalui kegiatan ketrampilan hidup.
- (3) Berdayakan kegiatan ketrampilan hidup menjadi wira usaha mandiri.

Target kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan kegiatan ketrampilan hidup menjadi usaha jasa pelayanan wira usaha mandiri sebagai alternatif agar tidak tergantung pada donatur.

METODE

Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengurusan administrasi/perijinan ke Bakesbang dan Linmas Kabupaten Jember, kemudian diteruskan ke Panti Asuhan Putra Muhammadiyah “Nurul Husna”, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember.
 - b. Melakukan koordinasi antara tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Jember dengan Pengasuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah “Nurul Husna” Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, selaku mitra kegiatan ini untuk mempersiapkan hal yang diperlukan (jadual kegiatan, tempat kegiatan, media yang akan digunakan, dan bagaimana kegiatan nanti akan dilakukan)
 - c. Mempersiapkan materi pelatihan ketrampilan hidup yang akan disampaikan kepada anak asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah “Nurul Husna” , Kabupaten Jember.
 2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan evaluasi diri dengan teknik SWOT terhadap potensi warga Panti Asuhan Putra Muhamamdiyah “Nurul Husna”, Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang meliputi unsur *strength, weaknes, opportunity* dan *treath*. (Wafa, et., al., 2024).
 - b. Mengkaji rencana usaha yang akan dilakukan.
 - c. Memberikan pamahaman tentang manajemen usaha jasa.
 - d. Memberi pemahaman tentang cara berpromosi yang efektif, melayani klien dengan baik.
 - e. Memberikan pemahaman tentang pembukuan sederhana serta cara promosi efektif dalam menjalankan usaha jasa bersih-bersih (Faozen & Angin, 2023).
 3. Tahap Evaluasi dilakukan melalui tiga tahap:
 - a. Evaluasi proses kegiatan
- Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengevaluasi proses kegiatan warga panti asuhan sejak persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi.

b. Evaluasi hasil kegiatan

Evaluasi hasil diharapkan dapat mengetahui tingkat capaian tujuan wirausaha panti asuhan antara lain: pemahaman tentang seluk beluk wirausaha produktif, strategi pemasaran dan promosi yang efektif.

c. Evaluasi dampak kegiatan

Evaluasi dampak kegiatan adalah dengan melihat efek kegiatan yang dilihat dari kemampuan warga panti asuhan pasca kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber utama pendapatan Panti Asuhan Muhammadiyah “Nurul Husna” berada di Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember berasal dari dana sumbangan para donatur. Jumlah dana yang diperoleh tentu sangat terbatas tergantung pada keridloa para donatur. Oleh karena itu, panti asuhan penting mengupayakan sumber pendapatan alternatif. Alternatif yang bisa dilakukan oleh panti asuhan untuk mendapatkan sumber pendapatan lain adalah dengan memanfaatkan potensi-potensi yang dimilikinya.

Namun selama ini tertanam bahwa penghuni panti asuhan tidak diperkenankan memiliki kegiatan yang menghasilkan uang. Pandangan ini sudah waktunya dihapus karena pada kenyataannya penghasilan panti asuhan berasal dari para donatur yang jumlahnya memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penting mengarahkan para anak asuh untuk merubah cara pandang mereka, bahwa mereka diperkenankan mengembangkan usaha-usaha mandiri yang memungkinkan mereka mendapatkan sumber alternatif pendapatan di luar donasi yang selama ini menjadi sumber pendapatan dari luar Panti Asuhan.

Kegiatan mengarahkan anak asuh Panti Asuhan Muhammadiyah Putra Nurul Husna agar memiliki semangat mengembangkan usaha-usaha mandiri didahului oleh kegiatan mengenal diri sendiri melalui pentingnya melihat potensi diri melalui SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity* dan *Treath*). Kegiatan ini berhasil memetakan potensi-potensi positif yang dimiliki oleh para anak asuh, sekaligus memetakan potensi-potensi negatif yang patut mendapat perhatian dan perbaikan (Angin, 2020).



Gambar 1. Anak asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Nurul Husna Mendapatkan penjelasan tentang pentingnya memiliki kemandirian finansial

Hal lain yang terpetakan dari kegiatan SWOT adalah terbukanya pemikiran bahwa para anak asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Nurul Husna telah memiliki kegiatan ketrampilan hidup sederhana yang selama ini sudah biasa mereka lakukan yaitu bersih-bersih. Kegiatan yang terlihat sederhana ini memiliki potensi dikembangkan sebagai kegiatan usaha jasa bersih-bersih/*Cleaning service*”. Mereka semakin tertarik karena pengusul menyatakan usaha jasa “Bersih-bersih/*Cleaning service*” di Kabupaten Jember ini pelaku usahanya masih sedikit. Kalau mereka mau berusaha dan tekun mencoba rintisan usaha jasa “Bersih-bersih/*Cleaning service*” ini niscaya akan memberikan penghasilan tambahan kepada mereka. Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menumbuhkan wirausaha baru bagi anak panti asuhan agar mereka bisa hidup mandiri setelah lepas dari yayasan. Namun demikian untuk mencapai kemandirian finansial bukan kondisi yang dapat diciptakan dalam waktu singkat. Kemandirian tersebut perlu ditumbuhkembangkan dari waktu ke waktu.

Secara umum pengertian jasa “Bersih-bersih/*Cleaning service*” adalah suatu pekerjaan yang berkaitan dengan pelayanan kebersihan, baik gedung, kantor, atau rumah, yang sengaja dilakukan atas permintaan pihak lain yang didasarkan atas kontrak kerja. Jasa bersih-bersih/*cleaning service* juga dapat berarti pelayanan kebersihan terhadap suatu Gedung atau bangunan tertentu yang dilakukan secara seksama dan

menyeluruh dengan bantuan alat-alat kebersihan mesin atau bukan mesin serta bahan-bahan yang diperlukan yang dilakukan oleh seorang atau beberapa orang petugas kebersihan.

Pada masa sekarang ini keberadaan jasa *cleaning service* sangat diperlukan karena perubahan pola kehidupan menjadi semakin kompleks karena setiap anggota keluarga memiliki aktifitas diluar rumah yang menyebabkan tidak adanya kesempatan untuk membersihkan rumah dan lingkungan disekitarnya. Pada kondisi ini posisi jasa Bersih-bersih/*Cleaning service* sangat dibutuhkan. Di Kabupaten Jember, jenis usaha “Jasa Bersih-bersih/*Cleaning service*” masih langka sehingga memberi peluang usaha bagi anak asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah “Nurul Husna” (Angin, 2022). Kewirausahaan jasa “Bersih-bersih/*Cleaning service*” relatif tidak membutuhkan modal besar. Wirausaha ini menjadi alternatif bagi anak-anak Panti Asuhan Putra Muhamamdiyah Putra Nurul Husna. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini bermaksud menginisiasi adanya peluang usaha di bidang jasa “Bersih-bersih/*Cleaning service*”. Anak-anak panti asuhan tidak hanya dikenalkan tetapi sekaligus dilatih untuk menjadi pelaku usaha jasa “Bersih-bersih/*Cleaning service*”.

Namun dari data yang berhasil diidentifikasi, anak-anak asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah “Nurul Husna” ini meskipun sudah sering mendapatkan pelatihan kewirausahaan, tetapi relatif usulan kegiatan wirausaha “Bersih-bersih/*Cleaning service*” belum pernah mereka dapatkan sebelumnya (Angin & Juariyah, 2024). Oleh karena itu, kegiatan awal yang akan diberikan adalah memberi motivasi tentang pentingnya mengembangkan kewirausahaan Bersih-bersih/*Cleaning service*. Hal kedua, berkaitan proses bisnis kegiatan “Wira usaha Bersih-bersih/*Cleaning service*”. Materi ketiga, tentang piranti dan zat-zat kimia yang dibutuhkan dalam kegiatan bisnis. Selanjutnya materi ke empat kegiatan promosi dan pemasaran.



Gambar 2. Pelaksana kegiatan PKM memberikan penguatan bagaimana operasional dari kegiatan wirausaha Sik Resik Nurul Husna

Lingkup sasaran usaha ini antara lain rumah/perumahan, kost/kontrakan, ruko kecil hingga besar, tempat kerja/perusahaan, tempat ibadah (Masjid dan mushola), dan tempat-tempat lain yang membutuhkan jasa *cleaning service*. Jasa Bersih-bersih/*Cleaning service* ini menawarkan jasa pelayanan kebersihan dengan mengedepankan nilai integritas, profesionalitas, dan sesuai dengan prinsip syariah dalam bermuamalah (kesepakatan, jaminan kerja, dan lain-lain). Pilihan paket usaha yang dilatihkan menyesuaikan kebutuhan konsumen. Kegiatan jasa bersih-bersih/*cleaning service* ini bisa dikategorikan menjadi empat (4) yaitu: *daily cleaning*, *special cleaning*, *other cleaning*, *other service*. *Daily cleaning* adalah jenis jasa bersih-bersih harian, seperti menyapu atau mem-*vacuum cleaner*, mengepel, merapikan tempat tidur, membersihkan kamar mandi, dan pembersihan dari debu. *Special cleaning* adalah jenis pembersihan yang menyeluruh biasanya jasa ini digunakan tiga bulan sekali atau lebih, sehingga alat yang digunakan sedikit khusus. *Other cleaning* adalah jasa pembersihan yang menggunakan sedot *vacuum* tungau, yang dapat digunakan untuk cuci AC, sofa, karpet, kasur, gorden, piring, sepatu, jasa ini juga termasuk pembersihan kaca gedung, kuras tandon, serta pembersihan kandang hewan pemeliharaan. *Other service* adalah jenis *service* AC, *laundry*, jasa pengecatan, perawatan taman, pangkas pohon/semak/rumput, *service* kloset, perbaikan pipa,

pindahan rumah, renovasi rumah, pembasmi rayap. Meskipun peluang usaha meliputi berbagai kategori, pengusul merencanakan sebelum memulai praktik usaha, pengusul menekankan pentingnya anak-anak asuh yang ditunjuk untuk mengikuti pelatihan melakukan SWOT, yang meliputi Langkah pertama adalah melakukan Identifikasi Kekuatan (*Strengths*), Langkah 2: Analisis Kelemahan (*Weaknesses*), Langkah 3: Identifikasi Peluang (*Opportunities*), Langkah 4: Analisis Ancaman (*Threats*), Langkah 5: Menyusun Strategi Berdasarkan Analisis SWOT. Hasil SWOT menentukan strategi dalam mengidentifikasi segmen pasar dan promo.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Prodi Ilmu Pemerintahan dan Prodi Teknik Kimia Universitas Muhammadiyah Jember telah berhasil dilaksanakan. Para peserta yang menjadi anak asuh Panti Asuhan Pura Muhammadiyah “Nurul Husna” berhasil diperkuat kesadarannya tentang pentingnya memiliki pandangan bahwa mereka memiliki kemandirian dalam berkehidupan. Pandangan inilah yang pada akhirnya melahirkan gagasan mengembangkan ketrampilan hidup mandiri yang mereka miliki menjadi rintisan usaha “Jasa Bersih-Bersih/*Cleaning service*” yang diberi nama **Sik Resik Nurul Husna**. Sebagai rintisan wira usaha mandiri ini tentu saja masih membutuhkan pembinaan. Tetapi semangat dalam membangun usaha patut mendapatkan apreasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih dihaturkan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jember yang telah membiayai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Terima kasih berikutnya dihaturkan kepada Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Nurul Husna, beralamat di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember yang bersedia menerima pelaksanaan kegiatan PKM ini hingga berhasil merintis usaha mandiri di bidang jasa kebersihan/*cleaning service* dengan nama Sik Resik Nurul Husna.

DAFTAR PUSTAKA

- Angin, R., & Nusanto, B. (2020). Penguatan Kelembagaan Panti Asuhan Untuk Membangun Kemandirian Finansial Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 6(1), 1-8.
- Angin, R. (2020). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Desa, Jember: Pustaka Abadi.
- Angin, R. (2018). Membangun kesadaran kritis generasi muda dari Radikalisme dan Terorisme yang meronrong NKRI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 4(2), 118-130.
- Angin, R., & Fauziyah, F. (2022). Penguatan Kelembagaan Pimpinan Ranting Aisyiyah melalui Inisiasi Prosedur Litigasi dan Non Litigasi Penanganan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan. *Journal of Community Development*, 3(2), 211-223.
- Angin, R. (2022). Urgensi Pendidikan Masyarakat Untuk Meminimalisir Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(4), 544-555.
- Angin, R., & Juariyah, J. (2024). Pengembangan Program Pimpinan Aisyiyah Ranting Karimata, Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dalam Pelayanan Warga Lansia. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 45-52.
- Faozen, F., & Angin, R. (2023). Peningkatan omset penjualan produk kelompok pengusaha mikro kecil Aisyiyah skala rumahan melalui pelatihan pengemasan produk dan promosi online/offline. *Abdimas Dewantara*, 6(2), 129-138.
- Indriyani, D., Azza, A., & Angin, R. (2021). PKM Kelompok Ibu Rumah Tangga Sebagai Perawat Terbaik Dalam Perawatan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Rumah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6.
- Wafa, A., & Angin, R. (2024). Formulasi Kebijakan Program Banyuwangi Hijau, dalam Mewujudkan Pengelolaan Sampah Berkelaanjutan (Studi di Desa Bunder, Kecamatan Kabat). *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 9(1), 1-14.
- Wafa, A., Angin, R., & El Muhamady, I. G. (2024). Digital branding and revitalization, as an effort to improve the image and income of msmses in blimbingsari village, banyuwangi regency. *REKA ELKOMIKA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 178-191.